

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RT 04 KELURAHAN TENUN SAMARANDA SEBERANG

Apriyani, Sriliyus Agung Susilo, Muhammad Habibi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja sel.,Kec. Samarinda Utara,Kota Samarinda, Kalimantan Timur

E-mail: riri.april4491@gmail.com

E-mail:liusagung88@gmail.com

E-mail:mh997@umkt.ac.id

Abstract: The Analysis of Household Waste Management with 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) at RT 04 Kelurahan Tenun 2020. Waste management with 3R principle is a term for waste management principle with Reduce(reducing waste pile) by reducing the use of plastic packaging and replacing it with eco-friendly package. First, reuse (reuse items) i.g grocery bag made from cloth. Second, recylce (waste recylcing) with the principle of reusing used goods into new useful materials and minimizing the amount of waste to the environment. The purpose of this research was to analyze how the housewives manage their household waste with 3R principle in RT 04 Kelurahan Tenun. The method used in this research was qualitative with phenomenology approach. The informants were housewives, head of RT, and sanitarians of public health center. Then the data analysis used source triangulation techniques. The result showed that the people had not implemented the 3R principle of waste management maximally. The lack of counseling and supporting facilities is a supporting factor so people want to manage good waste management.

Keyword: Household waste management, 3R principle, e-co friendly waste management

Abstrak: Analisis Penerapan Prinsip 3R(*Reduce,Reuse,Recycle*) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 04 Kelurahan Tenun Tahun 2020.Pengelolaan sampah dengan Prinsip 3R adalah istilah untuk prinsip pengelolaan sampah dengan prinsip *Reduce* (mengurangi timbulan sampah) dengan prinsip mengurangi penggunaan kemasan plastik dan mengganti dengan kemasan yang ramah lingkungan.*Reuse* (menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan) dengan prinsip menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan seperti tas belanjaan yang terbuat dari kain.*Recycle*, (daur ulang sampah) dengan prinsip memanfaatkan kembali sisa barang bekas menjadi bahan baru yang bermanfaat dan meminimalisir sebesar mungkin sampah yang terbuang ke lingkungan.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tindakan Ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di RT 04 kelurahan Tenun.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Fenomologi.Informan yaitu Ibu rumah tangga, ketua RT dan petugas sanitarian puskesmas, Analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber.Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat belum melakukan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R secara maksimal. Belum adanya penyuluhan dan fasilitas pendukung yang menjadi faktor pendukung agar masyarakat mau melakukan pengelolaan sampah yang baik. Diharapkan pihak kelurahan dan puskesmas membentuk bank sampah yang dikelola oleh masyarakat dan melakukan sosialisasi pengelolaan sampah yang baik.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah rumah tangga, prinsip 3R,pengelolaan sampah ramah lingkungan.

PENDAHULUAN

Sampah menjadi suatu permasalahan yang banyak dibicarakan saat ini, baik skala lokal maupun global. Perilaku masyarakat yang terbiasa membuang sampah

sembarangan, kurangnya sarana dan prasarana serta sumber daya dalam melakukan penanganan pengelolaan sampah, sehingga menyulitkan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam

melakukan pengelolaan sampah (Jaspi *et al*, 2015). Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen), hingga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (*vektor*) (Noetoadmojo, 2011). Bank Dunia dalam laporan yang berjudul "*What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*". Mengungkapkan jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton pertahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi di kota-kota di negara berkembang (Pasaribu, 2016).

Dari hasil penelitian Ramadhani, (2018) yang dilakukan di RT 03 Kelurahan Tenun menunjukkan hasil timbulan sampah dari 65 KK dengan jumlah 270 jiwa dengan jumlah sampah terbanyak sekitar 2,389 kg dalam 1 KK. Volume sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 6,53 kg dalam sehari, sedangkan hasil rata-rata timbulan sampah untuk perorangnya sebanyak 0,93 kg/orang/hari. Peraturan Wali Kota Samarinda no 1 tahun 2019 mewajibkan warga kota samarinda melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik dengan mengganti dengan kantong yang ramah lingkungan atau dapat digunakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Masyarakat Terhadap Prinsip *Reduce*

Berdasarkan keterangan dari informan utama yaitu ibu rumah tangga diperoleh hasil bahwa timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran sungai lebih dominan ke sampah organik dari pada sampah non-organik. Sehingga dapat menjadi peluang dalam pemanfaatan menjadi pupuk kompos jika ibu rumah tangga diberdayakan. Faktor yang mempengaruhi jenis timbulan sampah yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat yang mana anggota keluarga yang ada dirumah hanya ibu rumah tangga, hari senin sampai hari minggu, sedangkan suami dan anak jarang

berulang kali. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap pemukiman warga yang tinggal di pinggiran sungai kelurahan Tenun terdapat permasalahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan di bawah pemukiman warga sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian secara mendalam terkait permasalahan ini.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian analitik kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehari-hari. prosedur pada penelitian ini dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap informan utama (ibu rumah tangga yang berjumlah 6 orang), informan pendukung (ketua rt), dan informan kunci (pertugas sanitarian puskesmas setempat). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis triangulasi sumber yang dimana menghubungkan hasil wawancara dari informan utama, informan pendukung, dan informan kunci kemudian menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut sebagai hasil penelitian.

ada dikarenakan pekerjaan suami yang berangkat kerja dan anak yang sekolah walaupun pada saat masa pandemi masyarakat juga lebih memilih untuk mengolah bahan makanan sendiri.

ibu rumah tangga masih belum maksimal dalam melakukan pengurangan timbulan sampah hal ini terjadi akibat tidak adanya Bank Sampah yang berperan sebagai wadah informasi bagi masyarakat dalam mendapatkan pengajaran dalam pengelolaan sampah.

Pengetahuan masyarakat dalam persepsi terhadap kantong belanja yang ramah lingkungan tidak sejalan dengan tindakan

yang dilakukan oleh masyarakat dalam penggunaannya sehari-hari yang masih banyak masyarakat yang menggunakan kantong plastik sebagai wadah belanja karena menganggap bahwa jika masih disediakan maka masih boleh saja digunakan.

Tindakan masyarakat berdasarkan prinsip *Reuse*

Masyarakat masih belum melakukan tindakan *reuse* secara maksimal. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Buana, (2016) yang menunjukkan hasil tindakan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah didasari oleh motivasi yang disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal dipengaruhi oleh kesadaran, pengetahuan, waktu dan tempat sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kesadaran dan dukungan dari lingkungan sekitar. Dari hasil wawancara jika dilihat dari faktor internal diketahui bahwa masyarakat belum mengetahui secara menyeluruh mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip *reuse*.

masyarakat mengetahui dampak yang ditimbulkan jika membuang sampah ke sungai namun masih membuang sampah ke sungai dan masih belum memanfaatkan barang bekas sehingga

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Penelitian Analisis Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di kelurahan Tenun Tahun 2020. Ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tindakan *reduce* yang dilakukan oleh masyarakat di RT 04 Kelurahan Tenun masih belum maksimal. Dari lima informan penelitian yang telah melakukan tindakan *reduce* sebanyak 1 informan, salah satu penyebab kondisi ini adalah masyarakat masih belum mendapatkan edukasi terkait upaya pengurangan sampah termasuk sosialisasi peraturan wali kota samarinda no 1 tahun 2019 tentang

hal ini menjadi masalah tersendiri bagi kelangsungan ekosistem bawah air.

Tindakan Masyarakat Berdasarkan Prinsip *Recycle*

masyarakat belum melakukan secara maksimal karena belum mengetahui barang apa saja yang dapat di gunakan kembali hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Edison & Nindrea (2016), menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan dukungan dari tokoh masyarakat dalam tindakan dalam melakukan 3R. dari hasil wawancara ke informan utama yaitu ibu rumah tangga mengatakan bahwa belum pernah mengikuti sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip 3R.

masyarakat tidak mengetahui cara pemanfaatan sisa barang bekas sehingga tidak melakukan hal tersebut. Kelurahan Tenun merupakan salah satu Destinasi Wisata yang terletak di pinggiran sungai kota Tepian di mana terdapat industri tradisional pembuatan sarung Tenun khas Samarinda sehingga banyak dari wisatawan yang datang ke Kampung Tenun untuk melihat proses pembuatan dan hasil pembuatan yang memiliki ciri khas tersendiri.

pengurangan penggunaan kantong plastik.

2. Tindakan *reuse* yang dilakukan oleh masyarakat di RT 04 Kelurahan Tenun masih kurang. Upaya penggunaan kembali yang sebagian kecil masyarakat lakukan adalah dengan pemanfaatan kembali barang bekas seperti botol bekas yang dijadikan pot tanaman.

Tindakan *recycle* tidak dilakukan oleh masyarakat yang menjadi informan penelitian di RT 04 Kelurahan Tenun. Faktor penyebabnya adalah kurang pengetahuan dan belum adanya sosialisasi dan pelatihan serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendaur ulang sampah.

Berdasarkan kesimpulan mengenai Penelitian Analisis Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Tenun Tahun 2020. Maka Saran sebagai berikut :

1. Hendaknya melakukan penyuluhan khususnya bagi masyarakat yang tinggal di pinggir sungai di kelurahan Tenun, tentang pengelolaan sampah ramah lingkungan agar masyarakat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari sampah yang tidak terolah dengan baik. Penyuluhan dapat dilakukan baik oleh pemerintah maupun non-pemerintah. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan agar dapat mengambil peran dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekaligus perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.
2. Pihak kelurahan dan puskesmas melakukan kolaborasi untuk membuat Bank sampah sebagai

tempat tujuan dari sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan oleh masyarakat. Agar kegiatan tersebut berkesinambungan.

3. Kelurahan Tenun agar lebih memperhatikan letak TPS yang masuk wilayah kelurahan Baqa yang menurut masyarakat kelurahan Tenun terlalu jauh sehingga membuat masyarakat membuang sampah ssske sungai. agar memindahkan atau menambah TPS agar lebih mudah dijangkau masyarakat sehingga mau membuang sampah ke TPS.
4. Puskesmas dan kelurahan melakukan sosialisasi terkait peraturan Perwali no 1 tahun 2019 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik. Agar masyarakat agar menggunakan tas belanja yang dapat digunakan berulang kali demi menekan timbulan sampah plastik dari kantong belanjaan yang tidak ramah lingkungan.

KEPUSTAKAAN

1. Buana, C. L. A. (2016). Motivasi, Pendorong, dan Pengambat Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) Berdasarkan Kelas Sosial. *Parsimonia*, 2(3), 112-124.
2. Edison, & Nindrea, R. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan 3 R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) pada Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Solok. *Jurnal Medika Sainatika*, 7(2), 1-10.
<http://syedzasaintika.ac.id/jurnal>
3. Jaspi et al. (2015). Studi Timbulan Komposisi Dan Karakteristik Sampah Domestik Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Fakultas Teknik Universitas Riau*.
<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
4. Noetoadmojo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta*.
5. Pasaribu, A. M. R. dan P. (2016). *Tinjauan terhadap pengelolaan sampah di kota samarinda* ”.
6. Rika, R. (2018). Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rt 03 Kelurahan Tenun. *Mathematics Education Journal*.
<https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>